

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Hal ini karena pendidikan kini telah menjadi salah satu kebutuhan mendasar bagi manusia. Disamping itu selain berperan penting dalam kehidupan manusia secara individu, pendidikan juga berimplikasi besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu dengan adanya pendidikan dapat menghasilkan manusia yang memiliki kemampuan berpikir logis, bersikap kritis, berinisiatif, unggul, dan kompetitif selain menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Tujuan pendidikan yang disebutkan dalam undang-undang diatas harus dipahami dan disadari oleh para pengembang kurikulum bahwa pendidikan memberdayakan semua warga Negara Indonesia untuk berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan

---

<sup>1</sup> Depdiknas, Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

zaman yang selalu berubah. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah mata pelajaran Fiqih menjadi salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Fiqih diajarkan berjenjang mulai tingkat SD, SMP, SMA sampai perguruan tinggi. Fiqih adalah ilmu yang mempelajari bermacam-macam syariat atau hukum Islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial. Dan disinilah peran seorang guru Fiqih harus bersungguh-sungguh memahami apa dan bagaimana bidang studi Fiqih itu agar sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.

Pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional. Karena itu diperlukan kemampuan dalam memilih, menggunakan atau memanfaatkan strategi pembelajaran. Sehingga memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dengan peserta didik bahkan dengan lingkungannya. Pada dasarnya guru yang mempunyai keahlian, tentu akan lebih jauh berbeda dengan guru yang tidak memiliki keahlian. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Az-Zumar (39) ayat 9 yang berbunyi:

أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ ءِإِنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Ayat tersebut dapat diambil pelajaran bahwa tidaklah sama orang yang memiliki ilmu pengetahuan dengan orang yang tidak memiliki pengetahuan. Sebab orang yang sudah memiliki pengetahuan akan lebih mudah dalam

mempraktekkannya dibanding dengan orang yang tidak memiliki pengetahuan. Khususnya dalam menerapkan strategi pembelajaran yang penting ini.

Menganalisis proses pembelajaran fiqih intinya tertumpu pada suatu persoalan, yaitu bagaimana guru memberi kemungkinan bagi peserta didik agar terjadi proses belajar yang efektif atau dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan. Persoalan ini membawa implikasi sebagai berikut: 1) guru harus dapat mengembangkan system pembelajaran, 2) Guru harus mampu melakukan proses belajar mengajar yang efektif, 3) guru harus mampu melakukan penilaian hasil belajar sebagai dasar umpan balik bagi seluruh proses yang ditempuh.<sup>2</sup>

Tolak ukur keberhasilan pembelajaran pada umumnya adalah hasil belajar. Berdasarkan hasil observasi mata pelajaran Fiqih sebagian belum mencapai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Rendahnya hasil belajar Fiqih di kelas IV MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin dikarenakan guru mata pelajaran Fiqih sering menggunakan metode ceramah pada pembelajaran, sehingga peserta didik cenderung kurang aktif selama proses pembelajaran dan membuat peserta didik merasa cepat bosan karena aktivitas peserta didik hanya mendengarkan materi pelajaran dari guru dan mencatat materi pelajaran yang telah ditulis di papan tulis.

Guru menulis di papan tulis materi pelajaran yang ada di buku paket, kemudian peserta didik menyalinnya di buku tulis. Dalam mencatat materi pelajaran di papan tulis, guru tidak melibatkan peserta didik, tidak ada komunikasi

---

<sup>2</sup> Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), cet ke-13, h. 1.

dua arah sehingga peserta didik tidak diberi kesempatan untuk bereksplorasi dan mengungkapkan pendapatnya. Cara belajar seperti itu membuat peserta didik merasa jenuh dan lelah karena peserta didik hanya mencatat materi pelajaran yang cukup banyak tanpa memahami konsep materinya. Sebagai contoh materi zakat fitrah, peserta didik kurang memahami makna belajar materi tersebut. Sebagian besar peserta didik belum paham benar tentang materi tersebut karena materi yang dipelajari banyak. Materi yang banyak pasti tidak lepas dari kegiatan mencatat tanpa bimbingan atau penjelasan materi yang jelas. Guru sebagai pengajar dan fasilitator yang mampu melakukan pembelajaran yang menyenangkan sehingga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Salah satu cara pembelajaran fiqih yang mampu membuat peserta didik aktif dalam belajar adalah pembelajaran dengan menggunakan strategi *guided note taking*.

Strategi pembelajaran *guided note taking* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif. Strategi *guided note taking* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu peserta didik dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah.<sup>3</sup> Dengan strategi *guided note taking*, peserta didik tidak hanya sekedar mendengarkan penjelasan dari guru, akan tetapi peserta didik melakukan aktivitas mengisi titik-titik pada *handout guided note taking*. Dengan strategi *guided note taking* peserta didik mengetahui materi yang sedang dibahas dalam pembelajaran

---

<sup>3</sup> Atma Wiharja, “strategi pembelajaran *guided note taking*”, <http://masalahpendidikandinegaraku.blogspot.co.id>, 25, 8, 2017.

sehingga diharapkan peserta didik akan lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya. Strategi *guided note taking* adalah catatan terbimbing. Peserta didik dengan catatan terbimbing tidak bisa begitu saja meninggalkan kelas. Catatan terbimbing diharapkan membantu peserta didik untuk lebih berpikir di dalam kelas dan mempunyai pemahaman konsep serta prinsip yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, serta mempertimbangkan hal di atas maka peneliti memilih judul **“Pengaruh Strategi *Guided Note Taking* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah untuk penelitian ini, adalah:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum penerapan strategi *guided note taking* pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik sesudah penerapan strategi *guided note taking* pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Apakah ada pengaruh penerapan strategi *guided note taking* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018?

### C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran judul dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan penjelasan dan penegasan istilah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>4</sup> Pengaruh adalah sebagai suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada. Pengaruh yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan strategi *guided note taking*.

#### 2. Strategi *Guided Note Taking*

Strategi *guided note taking* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu peserta didik dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah.<sup>5</sup>

#### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pengalaman yang dialami siswa dalam proses pengembangan kemampuannya dalam data kegiatan atau secara menerus dalam setiap kegiatan belajar.<sup>6</sup> Hasil belajar yang peneliti maksud adalah hasil belajar

---

<sup>4</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 849.

<sup>5</sup> Atma Wiharja “strategi pembelajaran *guided note taking*”, <http://masalahpendidikandinegaraku.blogspot.co.id> , 25, 8, 2017.

<sup>6</sup> Syafruddin, *Penilaian Hasil Belajar*, (Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, 2004), h. 26.

dari peserta didik dalam menjawab pertanyaan tes kognitif yaitu pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk mengetahui hasil belajar *pretest* dan *posttest* peserta didik setelah menggunakan strategi *guided note taking*.

#### 4. Fiqih

Fiqih adalah dari kata ( فقه ) secara arti kata berarti "paham yang mendalam". Secara definisi fiqih adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syariat atau hukum islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.<sup>7</sup> Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti mengambil materi zakat fitrah pada mata pelajaran fiqih kelas IV di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum penerapan strategi *guided note taking* pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sesudah penerapan strategi *guided note taking* pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *guided note taking* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018.

---

<sup>7</sup> Bakry, Nazar Sidi. *Fikih dan Ushul Fikih*. (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003), h. 8.

## **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat, antara lain:

1. Bagi Guru
  - a) Sebagai bahan perbandingan untuk melakukan kegiatan pembelajaran ke arah yang lebih baik.
  - b) Sebagai bahan pertimbangan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi Peserta didik
  - a) Menumbuhkan semangat belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran fiqih.
  - b) Menjadikan daya tarik serta menyenangkan pembelajaran yang dilakukan.
3. Bagi Sekolah
  - a) Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan agar dapat memvariasikan pembelajaran fiqih ke depannya.

## **F. Anggapan Dasar dan Hipotesis**

1. Anggapan Dasar
  - a. Berdasarkan teori yang ada bahwa dengan menggunakan strategi *guided note taking* peserta didik akan lebih tertarik dan aktif dalam proses belajar dan membantu peserta didik dalam pemahaman materi yang disampaikan.

- b. Berdasarkan penelitian sebelumnya, penggunaan strategi *guided note taking* sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran akan meningkatkan hasil dan ketuntasan belajar peserta didik apabila digunakan dengan baik dan benar.

## 2. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul Adapun hipotesis yang diambil dalam penelitian ini yaitu;

$H_1$  : Terdapat pengaruh strategi *guided note taking* yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas IV di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh strategi *guided note taking* yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas IV di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

## G. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap bahan-bahan pustaka baik yang berisi konseptual atau bahan-bahan yang memuat hasil penelitian terdahulu terkait masalah yang diteliti. Di dalam beberapa karya ilmiah banyak pembahasan yang menyinggung tentang penerapan strategi *guided note Taking (GNT)* yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nur Amalia, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan judul *Penerapan Strategi Guided Note Taking Materi Sumber Daya Alam dan Persebarannya dilihat dari Proses dan Hasil Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV MI Al-Ihsan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar*. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi *guided note taking* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Al-Ihsan Sungai tabuk Kabupaten Banjar. Perbedaan dengan peneliti adalah Nur Amalia menggunakan strategi *guided note taking* pada mata pelajaran IPS dan peneliti pada mata pelajaran fiqih. Nur Amalia dalam penelitiannya melihat perbedaan hasil belajar antara dua kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol) sedangkan peneliti melihat pengaruh antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Nur Amalia dalam penelitiannya meneliti dua kelas sedangkan peneliti menggunakan satu kelas.
2. Skripsi yang ditulis oleh Dyah Erlina Sulastyaningrum, jurusan Pendidikan Biologi Universitas Sebelas Maret Surakarta, dengan judul *Pengaruh Penerapan Strategi Guided Note Taking (GNT) dengan Mengoptimalkan Penggunaan Torso terhadap Hasil Belajar Biologi siswa SMA Negeri Kebakkramat Surakarta*. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan, bahwa strategi *guided note taking (GNT)* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Kebakkramat Surakarta dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan  $H_0$  ditolak dan diputuskan

bahwa strategi pembelajaran *guided note taking (GNT)* dengan menggunakan penggunaan torso berpengaruh terhadap hasil belajar biologi ranah psikomotor. Perbedaan dengan peneliti adalah Dyah Erlina Sulastyaningrum adalah ia menggunakan strategi *guided note taking* pada mata pelajaran biologi sedangkan peneliti pada mata pelajaran Fiqih. Dyah Erlina Sulastyaningrum dalam penelitiannya meneliti dua kelas sedangkan peneliti menggunakan satu kelas.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Dalam membahas suatu permasalahan harus didasari oleh kerangka berpikir yang jelas dan teratur. Suatu masalah harus disajikan menurut urutan-urutannya, mendahulukan sesuatu yang harus didahulukan dan mengakhirkan sesuatu yang harus diakhirkan dan seterusnya. Karena itu harus ada sistematika penulisan sebagai kerangka yang dijadikan acuan dalam berpikir secara sistematis. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Sebelum membahas bab pertama, terlebih dahulu diawali dengan halaman judul, halaman keaslian tulisan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman kata persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan halaman daftar lampiran. Untuk memberikan gambaran mengenai isi penelitian laporan penelitian ini maka sistematika pembahasannya disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang memuat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, Signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, tinjauan pustaka serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Teori, meliputi strategi pembelajaran, strategi *guided note taking*, pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah, hasil belajar, materi pembelajaran fiqih kelas IV semester I.

BAB III Metode Penelitian, meliputi jenis, pendekatan dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan variabel penelitian, data dan sumber data, pelaksanaan penelitian, teknik pengumpulan data, langkah-langkah eksperimen dan deskripsi pembelajaran, pengembangan instrumen penelitian, pemberian skor pada instrumen, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Penyajian data dan analisis, meliputi deskripsi lokasi penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Merupakan bab terakhir, yaitu penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran-saran.